

Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pada Toko Bujur Timur

Stefani Lorenza¹, Zaki Kusuma Wardani², Erma Delima Sikumbang^{3*}

¹Universitas Bina Sarana Informatika

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 17 November 2021

Revisi Akhir: 30 November 2021

Diterbitkan Online: 10 Desember 2021

KATA KUNCI

Sistem Informasi Akuntansi, Metode Waterfall, Penjualan Barang

KORESPONDENSI

E-mail: erma@bsi.ac.id

ABSTRACT

Sistem informasi akuntansi dapat mempermudah proses transaksi penjualan dan dapat menghasilkan laporan penjualan yang lebih akurat, efisien dan menghemat waktu. Laporan penjualan yang tepat waktu dan akurat diperlukan untuk proses pengambilan keputusan bagi pemilik bisnis. Toko Bujur Timur merupakan bengkel sepeda yang cukup berkembang, karena tidak hanya melayani jasa service sepeda tetapi juga menjual sparepart sepeda dan berbagai macam peralatan rumah tangga. Saat ini Toko Bujur Timur menggunakan sistem yang belum terkomputerisasi. Pencatatan transaksi penjualan, tidak memiliki sistem apapun dan hanya mengandalkan penghitungan dan pencatatan secara manual pada selembarnya kertas. Oleh karena itu, penulis merancang sebuah sistem informasi akuntansi berbasis web pada Toko Bujur Timur agar dapat mengurangi resiko kesalahan dalam pencatatan data transaksi penjualan. Metode yang digunakan yaitu metode waterfall sebagai metode pengembangan software. Dengan adanya sistem berbasis web ini, Toko Bujur Timur dapat memantau stok barang, transaksi penjualan, dan membuat laporan dengan mudah dan akurat.

1. PENDAHULUAN

Di masa sekarang ini, penggunaan komputer dan sistem-sistemnya sudah menjadi kebutuhan utama untuk kinerja suatu perusahaan. Setiap proses manual dari perusahaan dapat digantikan oleh komputer karena penyediaan informasi yang lebih canggih serta dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen.

Toko Bujur Timur merupakan bengkel sepeda yang cukup berkembang, karena tidak hanya melayani jasa service sepeda tetapi juga menjual sparepart sepeda dan berbagai macam peralatan rumah tangga. Toko Bujur Timur ini memiliki intensitas penjualan yang cukup tinggi. Namun sayangnya dengan intensitas penjualan yang cukup tinggi tersebut toko ini belum memiliki sistem penjualan yang memadai. Dari mulai pencatatan penjualan sampai dengan penulisan laporan transaksi penjualan masih menggunakan sistem manual, sehingga kemungkinan besar saat melakukan pencatatan transaksi dan penulisan laporan terjadi kesalahan. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu untuk mempermudah proses pencatatan penjualan sehingga tercapainya manajemen kerja yang efektif dan efisien.

Menurut Rispianda, "Untuk meningkatkan usaha suatu perusahaan adalah dengan cara membangun sistem yang dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat waktu, terkontrol dengan baik. Dengan menggunakan komputer, perusahaan dapat melakukan proses penyimpanan data dengan mudah, cepat, aman dan rapih, dan mempersingkat waktu, sehingga perusahaan akan lebih efisien dan efektif dalam pembuatan laporan pendapatan jasa. dan perusahaan dapat menemukan kembali data-data yang diinginkan. (Fridayanthie et al., 2019).

"Sistem merupakan sekumpulan atau serangkaian komponen yang saling berhubungan, bekerjasama dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan melalui tiga tahapan *input*, proses dan *output*" (Wongso, 2016).

"Sistem informasi diartikan sebagai sistem dalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi harian, pendukung operasi, bersifat manajerial, serta kegiatan dari sebuah organisasi dalam menyediakan laporan-laporan tertentu yang dibutuhkan pihak terkait" (Ekaputra et al., 2021).

"Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan dan menginformasikan suatu data keuangan dari setiap transaksi keuangan" (Ekaputra et al., 2021).

Perancangan sistem informasi akuntansi ini merupakan solusi terbaik untuk memecahkan permasalahan yang terdapat di Toko Bujur Timur, serta dengan sistem yang terkomputerisasi dapat memperkecil adanya kesalahan dalam pencatatan laporan penjualan barang dan memperkecil adanya kesalahan saat melakukan transaksi penjualan barang secara tunai.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, penulisan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi
Melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil dan pengamatan pada sistem berjalan pada Toko Bujur Timur.
2. Wawancara
Melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik Toko Bujur Timur mengenai sistem yang berhubungan dengan penjualan barang.
3. Studi Pustaka
Mengumpulkan data dengan mencari informasi yang ada di buku maupun internet, mencari sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2.2. Metode Pengembangan Software

Metode pengembangan software yang digunakan adalah metode waterfall (*classic life cycle*). "Model air terjun menyediakann pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung" (Rizky & Putra, 2018)

Tahapan model yang digunakan, yaitu:

1. Analisis kebutuhan *software*
Analisa terhadap kebutuhan *software* atau sistem yang dibutuhkan Toko Bujur Timur yaitu Data Barang, Data Pelanggan, Transaksi Penjualan dan Laporan.
2. Desain Sistem
Mendefinisikan kebutuhan sistem informasi akuntansi penjualan barang secara tunai dengan pengembangan sistem aplikasi terkait rancangan *database*, *software architecture* dan *user interface* yang akan dibuat.
3. Code Generation
Menggunakan bahasa PHP atau PHP *Hypertext Preprocessor* dengan berbasis *framework Codeigniter* untuk mendukung program, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program.
4. Testing
Melakukan pengujian dengan menggunakan *blackbox testing*. Apabila ada kendala untuk mengakses sistem tersebut maka perlu perbaikan agar dapat digunakan kembali sesuai kebutuhan masing-masing dan pengembangan *software* berdasarkan umpan balik yang di berikan agar sistem dapat tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya.
5. Support
Upaya-upaya pengembangan sistem yang sedang dibuat dalam menghadapi perkembangan sistem maupun perubahan sistem yang bersangkutan, terkait dengan *hardware* dan *software* yang akan digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Kebutuhan

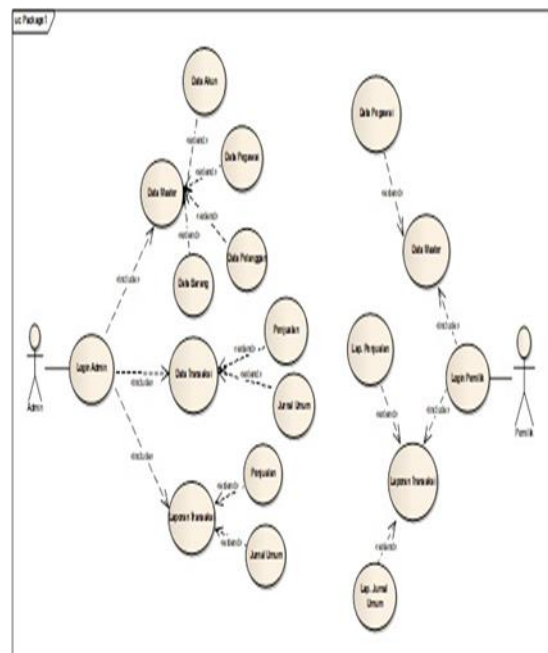
Pada tahapan ini kebutuhan sistem dilakukan untuk membentuk dan menjabarkan kebutuhan pengguna menjadi desain sistem yang kemudian akan dibuat menjadi program aplikasi

Halaman Admin

1. Admin melakukan login
2. Admin mengelola master data akun
3. Admin mengelola master data barang
4. Admin mengelola master data pegawai
5. Admin mengelola master data pelanggan
6. Admin mengelola data penjualan
7. Admin mengelola jurnal umum
8. Admin mencetak laporan penjualan
9. Admin mencetak laporan jurnal umum

Halaman User

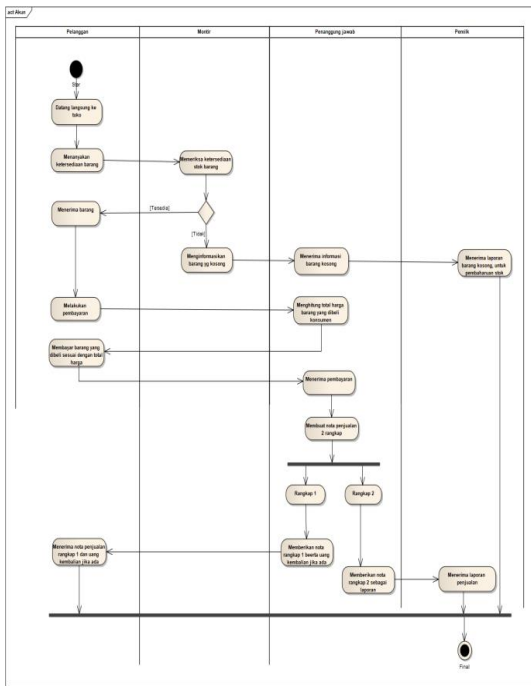
1. Pemilik melakukan login
2. Pemilik mengelola master data pegawai
3. Admin mengelola jurnal umum
4. Admin mencetak laporan penjualan
5. Admin mencetak laporan jurnal umum



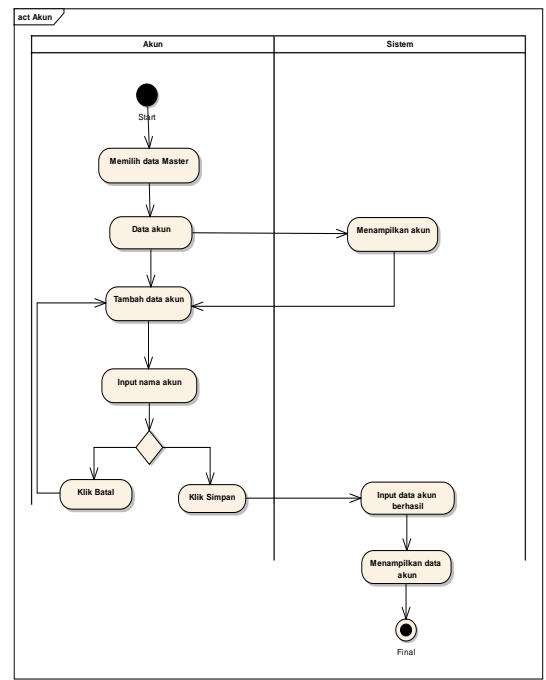
Gambar 1. Use Case Diagram

3.2. Activity Diagram

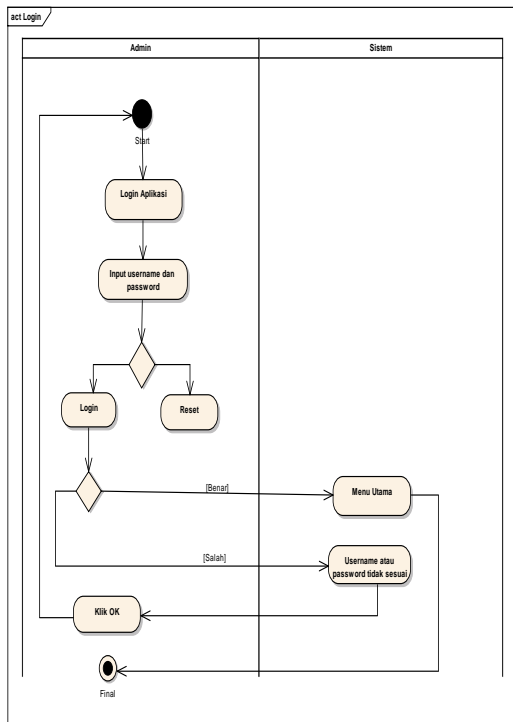
Activity Diagram menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing aliran berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana aktivitas tersebut berakhir. *Activity diagram* juga menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. (Masriyah et al., 2019).



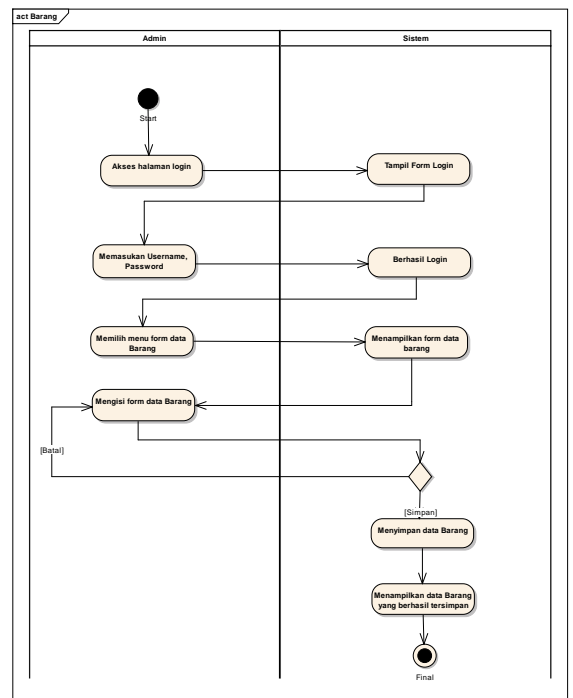
Gambar 2. Activity Diagram Proses Penjualan Toko Bujur Timur



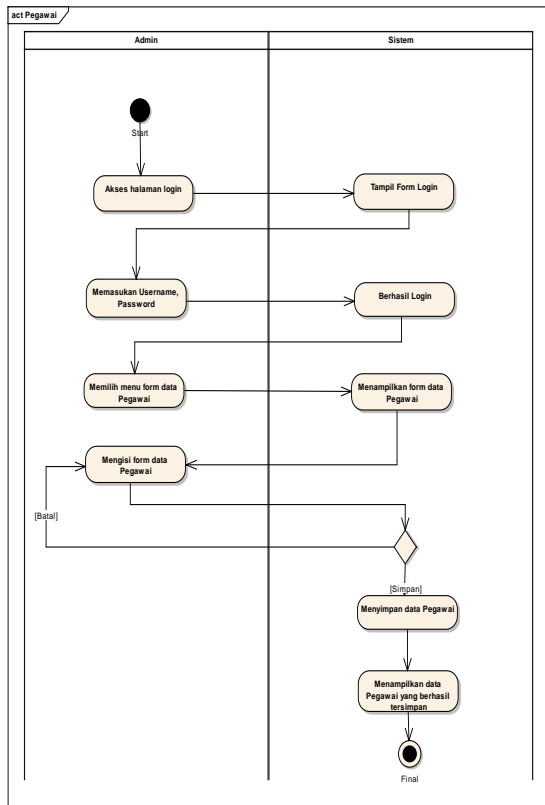
Gambar 4. Activity Diagram Kelola Data Akun



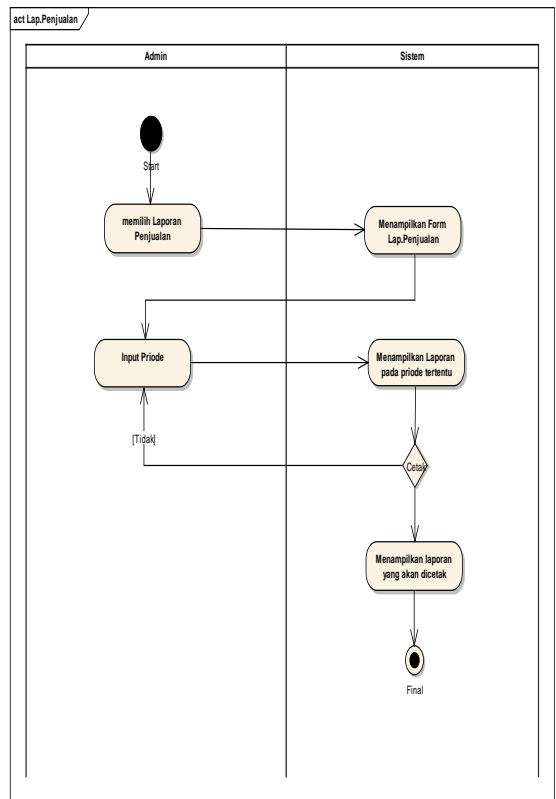
Gambar 3. Activity Diagram Login Admin



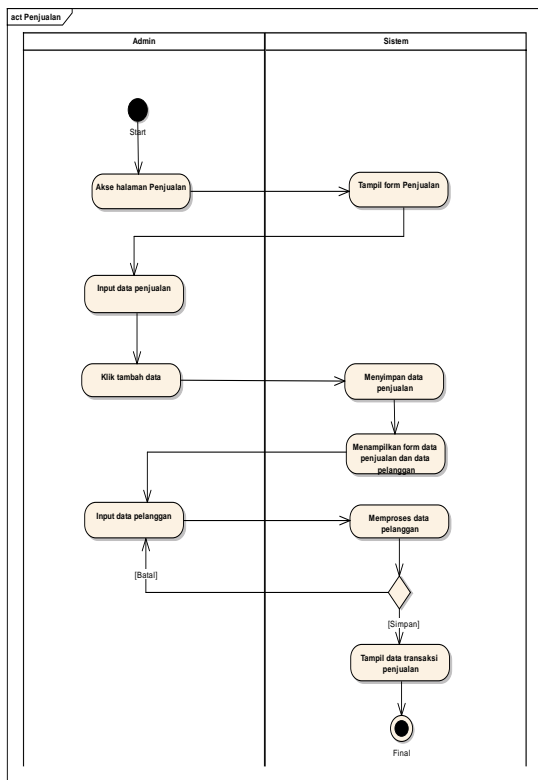
Gambar 5. Activity Diagram Kelola Data Barang



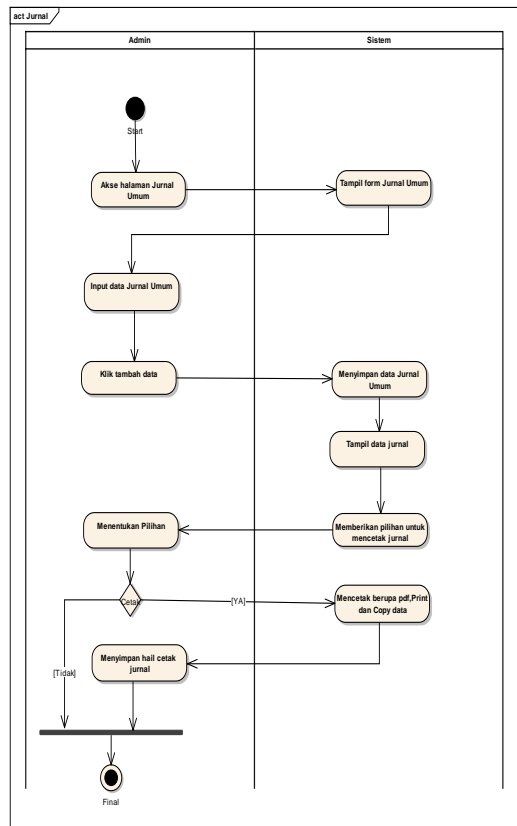
Gambar 6. Activity Diagram Kelola Data Pegawai



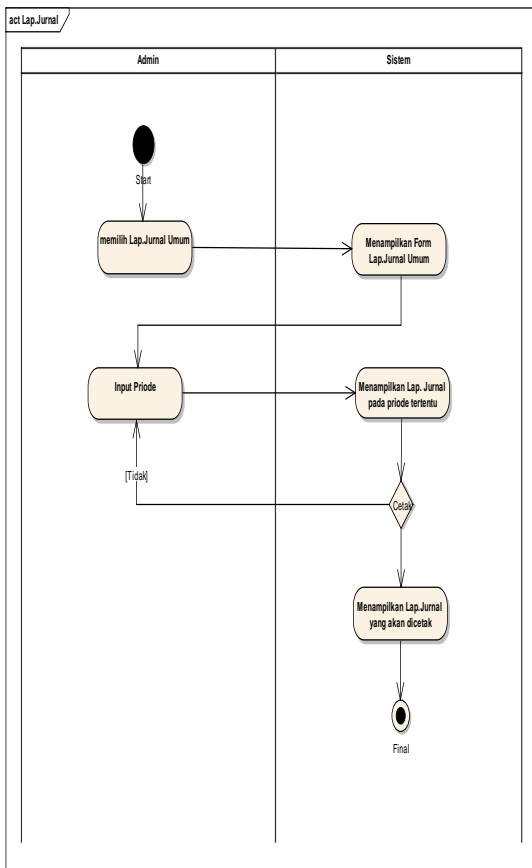
Gambar 8. Activity Diagram Laporan Pejualan



Gambar 7. Activity Diagram Penjualan

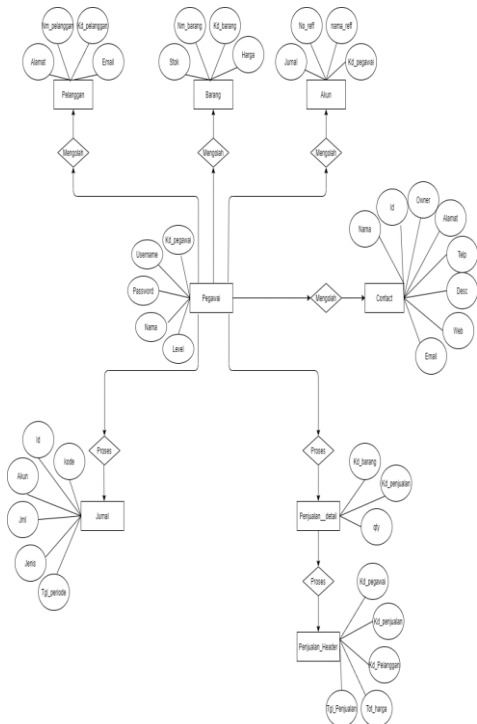


Gambar 9. Activity Diagram Jurnal



Gambar 10. Activity Diagram Laporan Jurnal

3.3. Desain



Gambar 11. Entity Relationship Diagram (ERD)



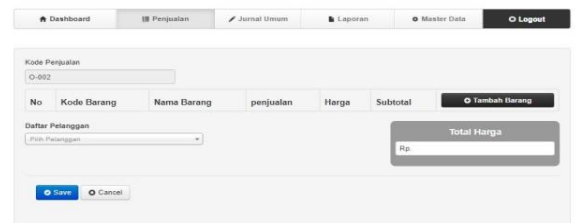
Gambar 12. User Interface Login



Gambar 13. User Interface Halaman Utama

PELANGGAN	No	Kode Barang	Nama Barang	Stok	Harga	Tambah Data
BARANG	1	B-001	Ban Dalam	100	Rp 20.000,00	Edit Hapus
PEGAWAI	2	B-002	Ban Luar	100	Rp 50.000,00	Edit Hapus
CONTACT	3	B-003	Gir	100	Rp 50.000,00	Edit Hapus
AKUN	4	B-004	Kompom	10	Rp 250.000,00	Edit Hapus

Gambar 14. User Interface Master Data Barang



Gambar 15. User Interface Form Transaksi Penjualan



Gambar 16. User Interface Laporan Penjualan



Gambar 17. User Interface Laporan Jurnal Umum

4. KESIMPULAN

Kesimpulan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Segala proses transaksi yang dilakukan di Toko Bujur Timur Bekasi masih melakukan pencatatan dengan buku sehingga bisa terjadi kesalahan seperti data bisa hilang, rusak, terbakar ataupun terjadi kesalahan data karena kelalaian manusia.
2. Rancang bangun sistem yang diusulkan berupa sistem pengolahan data penjualan, terdapat dua level pengguna yaitu admin dan pemilik.
3. Implementasi perancangan sistem informasi berbasis web yang telah penulis rancang pada Toko Bujur Timur Bekasi menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik. Sistem dapat menyimpan data-data yang telah di input, kemudian ditampilkan lagi tanpa kesulitan mencari datanya.
4. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi ini dapat membantu user dalam pengolahan data penjualan dengan cepat, mudah dan efektif sehingga menghasilkan informasi yang akurat. Segala kendala tentang keterlambatan dan ketidakakuratan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah penjualan barang secara tunai dapat diatasi dengan baik.

Sistem informasi akuntansi penjualan barang secara tunai yang dirancang ini dapat bekerja secara maksimal dan bermanfaat bagi pengguna, maka beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengguna sebaiknya harus diberikan pelatihan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan.
2. Untuk menghindari resiko yang tidak di inginkan seperti data yang ada di hardisk hilang ataupun terkena virus untuk itu pengguna harus selalu memback-up data secara rutin untuk menghindari resiko tersebut.
3. Dibutuhkan adanya maintenance terhadap hardware dan software agar kinerja tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekaputra, M. N., Musthafa, A., Harmini, T., & Windarti, E. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi PT . Zenith Material Solution Berbasis Web*. 6(1).
- Fridayanthie, E. W., Aliyandi, G., & Kusumaningrum, A. (2019). Rancang Bangun Pengolahan Pendapatan Jasa Handling Airport (Studi Kasus : PT. Dwi Putra Prima Tangerang). *Jurnal Informatika*, 6(2), 161–166. <https://doi.org/10.31311/ji.v6i2.4928>
- Masripah, S., Hidayati, N., Samsyah Oktaviani, N., & Haryani. (2019). *Analisa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi* (Graha Ilmu (ed.)).
- Rizky, I., & Putra, A. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web*. 15(2), 98–104.
- Wongso, F. (2016). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 14(2), 160–180.

BIODATA PENULIS

Stefani Lorenza

Penulis adalah Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika

Zaki Kusuma Wardani

Penulis adalah Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika

Erma Delima Sikumbang

Penulis adalah Dosen Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika

